

**ANALISA PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH PADA
AREAL PENGAIRAN P3A DI KECAMATAN BRANG REA
KABUPATEN SUMBAWA BARAT**



SKRIPSI

OLEH:

HASBULLAH
NPM:23440993FP07

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS PERTANIAN
SELONG
2011**

RINGKASAN

Padi merupakan komoditi yang senantiasa menjadi kebutuhan masyarakat khususnya di Nusa Tenggara Barat. Usahatani padi sawah dari tahun ketahun terus di upayakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas maupun Kuantitasnya. Sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan pertanian di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat , maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ Analisa Pendapatan Usahatani Padi Sawah pada Areal Pengairan P3A di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat. Salah satu Kecamatan di Kabupaten Sumbawa Barat yang memiliki Areal terluas untuk tanaman padi sawah adalah Kecamatan Brang Rea. Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah pada areal pengairan P3A di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat, untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan usahatani padi sawah pada areal pengairan P3A di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat, dan untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang di hadapi oleh para petani padi sawah pada areal pengairan P3A di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat.

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat yang diwakili oleh dua Desa yaitu Desa Tepas dan Desa Sapugara Bree sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan dikedua desa tersebut memiliki luas penen dan produksi terbanyak dibandingkan dengan desa lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada usahatani padi sawah pada areal pengairan P3A di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat maka dapat di ambil kesimpulan : (1). Total biaya yang di keluarkan pada usahatani padi sawah pada Areal Pengairan P3A di Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat adalah sebesar Rp 10.452.726,- per hektar dengan nilai produksi Rp 16.151.928,- per hektar sehingga diperoleh keuntungan sebesar Rp 5.699.202 per hektar. (2). Sedangkan tingkat efisiensi (R/C Ratio) yang diperoleh adalah sebesar Rp 1,54 artinya usahatani padi sawah pada areal pengairan P3A cukup efisien untuk diusahakan. (3). Kendala-kendala yang dihadapi petani responden adalah pembibitan dan penanaman, pemeliharaan (hama dan penyakit), modal dan iklim. Untuk itu diminta untuk para pembuat kebijakan terutama pemerintah melalui Dinas Kehutanan, Perkebunan dan Pertanian Kabupaten Sumbawa Barat diharapkan adanya pembinaan yang lebih intensif tentang pemeliharaan untuk usahatani padi sawah.

Untuk meningkatkan pendapatan dalam usahatani padi sawah maka disarankan pada daerah-daerah yang memungkinkan diatur airnya sesuai dengan pola P3A dan mengikuti pola P3A, para petani masih perlu bimbingan secara lebih khusus untuk merubah sikap dan perilaku petani dalam berbuat dan melaksanakan kegiatan yang lebih efektif dan efisien, dan bagi para pembuat kebijakan terutama pemerintah melalui dinas kehutanan, perkebunan dan pertanian kabupaten Sumbawa barat diharapkan pembinaan yang lebih intensif tentang pemeliharaan untuk usahatani padi sawah.